REPOSITORI IAIN KUDUS

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang dimaksud memahami fenomena secara langsung di lapangan tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, dan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[94]

Pendekatan penelitian yang digunakan untuk merespon penelitian tentang "Model Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembentukan Budaya Sekolah Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SDIT Al Islam dan SD Masehi Kota Kudus," maka di dalam penggunaan paradigma ada beberapa pendekatan. *Pertama*, menggunakan pendekatan studi kasus jika dilihat dari aspek kajian kedisiplinan dan tanggung jawab dimana pendekatan ini mencakup studi tentang suatu kasus dalam kehidupan nyata yang ada dalam lembaga pendidikan.[95] *kedua*, menggunakan pendekatan komparatif, jika dilihat dari lokus penelitiannya pada SDIT Al Islam dan SD Masehi dimana untuk mengetahui perbedaan "Model Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembentukan Budaya Sekolah Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SDIT Al Islam dan SD Masehi Kota Kudus." *Ketiga*, menggunakan pendekatan evaluatif, pendekatan penelitian evaluatif merupakan kegiatan penelitian yang sifatnya mengevaluasi suatu kegiatan/program yang bertujuan untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan/program dan menentukan keberhasilan suatu program dan apakah telah sesuai dengan yang diharapkan.[96] Jika dilihat dari aspek penilaian "Model Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembentukan Budaya Sekolah Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SDIT Al Islam dan SD Masehi Kota Kudus." Alasan peneliti menggunakan pendekatan penelitian evaluatif karena pada dasarnya merupakan bagian dari penelitian terapan. Selain itu penelitian evaluatif menjelaskan adanya kegiatan penelitian yang sifatnya mengevaluasi terhadap sesuatu objek yang biasanya merupakan pelaksanaan dan rencana program pembelajaran. Sementara ruang lingkup evaluatif pendidikan yang terjadi di SDIT Al Islam dan SD Masehi terkait "Model Implementasi Pendidikan Karakter Melalui

[94]Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 1.

[95]John W. Creswell, *Penelitian Kualitatif dan Desain Riset: memilih diantara lima pendekatan*, terj. Ahmad Lintang Lazuardi, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 137.

[96]Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 125.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Pembentukan Budaya Sekolah Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SDIT Al Islam dan SD Masehi Kota Kudus."

B. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang "Model Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembentukan Budaya Sekolah Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SDIT Al Islam dan SD Masehi Kota Kudus", dilakukan di dua lokasi. *Pertama*, SDIT Al Islam. Secara geografis SDIT Al Islam terletak di Jl.Veteran No.8, Glantengan, kecamatan Kota Kudus, kabupaten Kudus, Jawa Tengah, KP. 59313, Telp. (0291)437759. *Kedua*, SD Masehi. SD Masehi terletak di Jl.Kyai H.Wahid Hasim No.29-31, Magersari, Panjunan, kecamatan Kota Kudus, kabupaten Kudus, Jawa Tengah, KP. 59317, Telp. (0291)438075. Penulis mengambil tempat penelitian di SDIT Al Islam dan SD Masehi Kota Kudus, karena kedua sekolah tersebut merupakan sekolah unggulan serta menerapkan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah melalui kedisiplinan dan tanggung jawab siswa.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang, tempat, dan benda yang diamati sebagai sasaran atau yang dipermasalahkan.[97] Pada penelitian kualitatif subyek penelitian bisa disebut informan, karena informan merupakan orang yang memberikan informasi selama proses penelitian berlangsung. Untuk itu salah satu dimensi lain yang dapat menentukan bagi keberhasilan siswa yang berkarakter, maka SDM yang paling besar pengaruhnya adalah kepala sekolah, guru dan pegawai yang memiliki tugas untuk memfasilitasi serta mendinamisasikan keadaan yang kurang kondusif menjadi kondusif agar organisasional tercapai, maka peneliti tertarik untuk menjadikan disiplin dan tanggung jawab siswa sebagai objek kajian.

Berdasarkan subyek dan obyek di atas, maka untuk memperoleh data tentang "Model Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembentukan Budaya Sekolah Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SDIT Al Islam dan SD Masehi Kota Kudus", yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah komunitas SDIT Al Islam dan SD Masehi, yaitu Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Humas, dewan guru, pegawai, siswa, serta orangtua siswa. Sedangkan untuk obyek dalam penelitian ini adalah karakter disiplin dan tanggung jawab siswa.

[97]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), 26.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

D. Sumber Data

Sumber data adalah subjek tempat asal data dapat diperoleh, dapat berupa bahan pustaka, atau orang (informan atau responden).[98] Pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan dari sumber asli oleh orang yang melakukan penelitian. Sumber data primer ini diperoleh dari observasi langsung terhadap "Model Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembentukan Budaya Sekolah Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SDIT Al Islam dan SD Masehi Kota Kudus."

Sumber primer yang didapatkan dari SDIT Al Islam dan SD Masehi diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Secara rinci, data primer tersebut diambil dengan mengacu rumusan masalah yang hendak dijawab yang juga menjadi fokus penelitian. Teknik observasi dilaksanakan pada saat sebelum, selama dan sesudah kegiatan belajar mengajar di SDIT Al Islam dan SD Masehi. Teknik wawancara dilaksanakan terhadap Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Humas, Waka Sarpras, dewan guru, pegawai, siswa serta orangtua siswa SDIT Al Islam dan SD Masehi. Sedangkan data dokumentasi diperoleh melalui foto-foto kegiatan, data-data yang berkaitan dengan SDIT Al Islam dan SD Masehi dimana meliputi profil sekolah, letak geografis, visi-misi, tata tertib sekolah, data pengajar dan staf kepegawaian, data siswa, sarana prasarana dan lain sebagainya.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini bisa diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan peneliti terdahulu. Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer.[99]

Sumber data sekunder ini diperoleh secara tidak langsung, baik dari buku maupun artikel jurnal yang relevan dengan fokus penelitian "Model Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembentukan Budaya Sekolah disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SDIT Al Islam dan SD Masehi Kota Kudus". Oleh karena itu, sumber data sekunder yang dari buku diantaranya: buku Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah karya Prof.Dr.H.E Mulyasa, Manajemen Mutu: buku Aplikasi dalam Bidang Pendidikan karya Prof.Dr.H.Maswardi M.Amin, *Education Management*; buku Analisis Teori dan Praktik karya Prof.Dr.H. Veithzal

[98]Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 151.
[99]Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 146.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Rifai dan buku Manajemen Sekolah karya Dr.Alben Ambarita. Sedangkan sumber data sekunder yang dari jurnal meliputi Jurnal Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah di SDN Pandanwangi 1 karya Ahmad Nurabadi, Jurnal Model Pengembangan Pendidikan Karakter Berbasisi Budaya Sekolah Religious di SMA Sultan Agung 3 Semarang karya Khoirul Anwar, Jurnal *Entrepreneurial Character Education Throught The Vocational High Schools* karya Nuryadin Eko Raharjo, Jurnal *Implementation of Character Education Trough Culture* 5S (Senyum Sapa Salam Sopan dan Santun) karya Sri Wening Rahayu, dan Jurnal Penerapan Program Kebudayaan Sekolah dalam Karakter Memperkuat Pendidikan karya Ariah Widya Sari, dan lain sebagainya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara-cara tertentu atau teknik-teknik tertentu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data.[100] Penelitian harus menjelaskan desain dan laporan hasil penelitiannya tentang cara-cara atau teknik-teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitiannya. Beberapa cara yang bisa digunakan dalam mengumpulkan data, antara lain:

1. Observasi

John W. Creswell menyatakan bahwa observasi merupakan sebuah proses penggalian data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri di lapangan dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi.[101] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis partisipasi aktif (*active participation*), dalam observasi ini peneliti ikut melakukan apa yang dilakukan oleh narasumber, tetapi belum sepenuhnya lengkap.[102]

Secara konkrit data yang diperoleh dalam teknik observasi ini adalah mengamati kondisi SDIT Al Islam dan SD Masehi, baik fisik sekolah maupun sosio kultural sekolah tersebut. Sementara lama waktu yang dihabiskan untuk mengamati fisik sekolah serta sosio kultural dalam merespon "Model Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembentukan Budaya Sekolah Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SDIT Al Islam dan SD Masehi Kota Kudus" adalah enam hari, dilakukan dengan sistem *offline* bersama Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Humas, Waka Sarpras, dewan guru dan staf, siswa serta orang tua siswa SDIT Al Islam dan SD Masehi.

[100]Amri darwis, *Metode Penelitian Pendidikan Islam*, 56.

[101]John W.Creswell, *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), 254.

[102]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2013), 312.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[103] Wawancara yang digunakan yakni wawancara mendalam (*indepth interview*) dengan sebelumnya telah disiapkan instrumen wawancara. Hasil wawancara direkam kemudian diolah sebagai informasi penting dalam penelitian. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semi standar yang menggunakan petunjuk umum wawancara dan kombinasi antara wawancara terpimpin dan tidak terpimpin. Dengan teknik ini, peneliti menggunakan beberapa pertanyaan, tetapi dalam waktu yang bersamaan peneliti juga mengajukan pertanyaan secara bebas dan tidak harus berurutan tergantung situasi dan kondisinya.[104] Wawancara mendalam digunakan untuk menggali data tentang profil sekolah, komponen-komponen kurikulum, dan implementasi pendidikan karakter di dalam kelas maupun di luar kelas.

Sementara secara konkret informan yang terlibat dalam wawancara ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Humas, Waka Sarpras, dewan guru dan staf, siswa serta orangtua siswa SDIT Al Islam dan SD Masehi. Sementara informasi yang diperoleh dari wawancara tersebut adalah berkaitan dengan fokus penelitian tentang "Model Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembentukan Budaya Sekolah Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SDIT Al Islam dan SD Masehi Kota Kudus."

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulann data yang tidak langsung, ditujukan pada subyek penelitian, tetapi melalui dokumen.[105] Teknik ini biasanya digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa data sekunder (data yang telah dikumpulkan orang lain).[106] Secara prosedural, teknik ini sangat praktis sebab menggunakan benda-benda mati, yang seandainya terdapat kesalahan atau kekurangjelasan bisa dilihat kembali data aslinya.[107]

Metode dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang profil sekolah seperti sejarah, visi misi, tata tertib sekolah, struktur organisasi, data anggota masyarakat sekolah (guru, staf dan siswa) serta sarana prasarana. Dengan demikian dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian di SDIT Al Islam dan SD Masehi adalah terkait "Model

[103]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 317.
[104]Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 135.
[105]Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 183.
[106]Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 292.
[107]Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*,183.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembentukan Budaya Sekolah Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SDIT Al Islam dan SD Masehi Kota Kudus."

F. Pengujian Keabsahan Data

Untuk mempertanggungjawabkan data secara akurat dan benar, diperlukan pemeriksaaan keabsahan data yang telah diperoleh dari hasil pengumpulan data. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian, diantaranya:

1. Derajat Kepercayaan *(Credibility)*

Pada dasarnya sama dengan "validitas internal dalam penelitian kuantitatif. Penjaminan keabsahan data melalui kesahihan internal dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa kriteria teknik pemeriksaan. Adapun teknik pelaksanaannya dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian dan triangulasi."[108]

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan maksudnya adalah peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan informan / nara sumber akan semakin terbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.[109] Perpanjangan pengamatan ini, peneliti mengecek kembali apakah data yang telah diberikan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Apabila data yang diperoleh dari SDIT Al Islam dan SD Masehi terkait dengan Model Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembentukan Budaya Sekolah Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa, dimana setelah dicek kembali pada sumber data asli atau sumber data lain ternyata tidak benar, maka peneliti melakukan pengamatan lagi di SDIT Al Islam dan SD Masehi secara lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih teliti, cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.[110] Pengujian ketekunan ini dilakukan dengan cara peneliti membaca seluruh catatan penelitian secara teliti, sehingga dapat diketahui kesalahan dan kekurangannya. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat memberikan detesis data yang akurat dan

[108]Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, (Bandung: PT.Refika Aditama, 2014). 231.
[109]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 368-369.
[110]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 370.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

sistematis tentang data yang dapat diamati di SDIT Al Islam dan SD Masehi.

c. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data yang telah diperoleh guna pengecekan atau sebagai pembanding. Oleh karena itu, menurut John W. Creswell "*Triangulate different data sources of information by examining evidence from the sources and using it to build a coherent justification for theme,s*" maksudnya sumber data diperoleh dengan menguji bukti-bukti dari sumber dan menggunakan justifikasi yang koheren sehingga terbangunlah tema.[111]

Dalam penelitian ini, hal-hal yang digunakan sebagai pembanding dalam upaya pencarian data tentang pendidikan karakter adalah: (a) data hasil observasi dengan data hasil observasi, (b) perkataan informan dalam kelompok dengan perkataan informan secara pribadi (*face to face*), (c) hasil wawancara informan dengan pendapat dan pandangan orang lain, (d) data hasil wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda. Dengan demikian maka triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada tiga macam, yaitu:

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukakn dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang relevan. Dalam kaitannya dengan pengujian sahnya data, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan cara mengajukan wawancara kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Humas, Waka Sarpras, dewan guru dan staf, siswa serta orangtua siswa di SDIT Al Islam dan SD Masehi terkait tentang "Model Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembentukan Budaya Sekolah Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SDIT Al Islam dan SD Masehi Kota Kudus."

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji keabsahan data dengan cara mencetak data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini teknik yang digabungkan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan sumber data Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Waka Kesiswaan, Waka Humas, Waka Sarpras, dewan guru dan staf, siswa serta orangtua siswa di SDIT Al Islam dan SD Masehi. Dari penggabungan berbagai teknik ini diharapkan dapat menunjukkan gambaran tentang "Model Implementasi

[111]John W. Creswell, *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*, (California: SagePublication, 2009), 191

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

Pendidikan Karakter Melalui Pembentukan Budaya Sekolah Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SDIT Al Islam dan SD Masehi Kota Kudus."

3) Triangulasi Waktu

Waktu juga terkadang sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari belum tentu sama dengan siang dan sore hari. Jika hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.[112] Hal ini dimaksudkan untuk melihat apakah yang dikatakan dari satu sumber itu benar-benar dari realitas atau sesuatu yang dibuat-buat, atau untuk mempertajam informasi yang telah didapatkan dalam penelitian tentang "Model Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembentukan Budaya Sekolah Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SDIT Al Islam dan SD Masehi Kota Kudus."

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyususn secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit–unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[113]

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas. Dengan demikian maka aktivitas analisis data yaitu : (a) reduksi data, (b) penyajian data, dan (c) penarikan kesimpulan atau verifikasi. Dari alur dibawah ini diharapkan data menjadi bermakna.

Gambar 3.1. Komponen dalam Analisis Data (*Interactive model*)

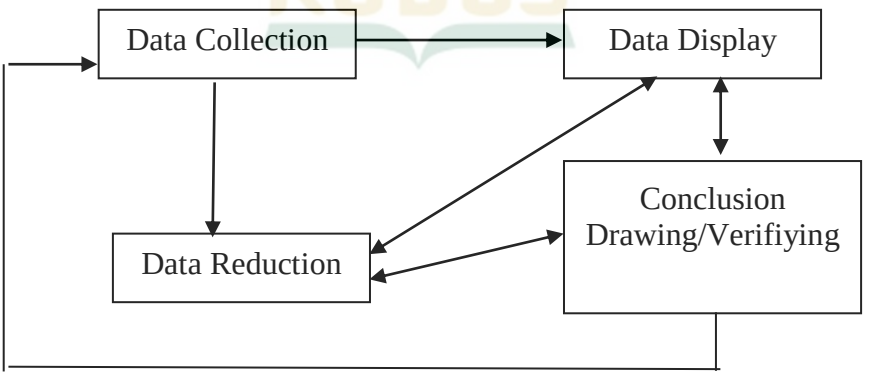

[112]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 372.
[113]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 335.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

1. Reduksi Data

Reduksi artinya merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data ini berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung.[114] Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan. Pada tahap ini peneliti memilih dan memilah data yang didapatkan dari peneliti yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi tentang "Model Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembentukan Budaya Sekolah Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SDIT Al Islam dan SD Masehi Kota Kudus."

2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan serta memberikan tindakan. Penyajian data dan penelitian ini juga dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dibentuk informasi yang kompleks menjadi sederhana namun infromatif. Data yang diperoleh dari penelitian ini menjadi kata-kata, kalimat-kalimat atau paragrap-paragrap. Karena itu data tersebut akan disajikan dalam bentuk teks atau berupa uraian naratif, penyajian data yang baik merupakan cara utama bagi analisis kualitatif yang valid.[115] Dalam hal ini peneliti menarasikan temuan-temuan tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat "Model Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembentukan Budaya Sekolah Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SDIT Al Islam dan SD Masehi Kota Kudus."

3. Penarikan Kesimpulan

Sejak awal peneliti berusaha mencari makna dari data yang telah dikumpulkannya. Kesimpulan mula–mula masih sangat kabur dan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti–bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan yang ditemukan pada awal, didukung bukti- bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang valid atau kreadibel.[116]

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan

[114]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 338.
[115]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 341.
[116]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 345.

REPOSITORI IAIN KUDUS

REPOSITORI IAIN KUDUS

dapat berupa detesis atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Dengan demikian maka kesimpulan analisa data ini bertujuan untuk menyimpulkan data dan hasil analisis data tentang perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi, serta faktor pendukung dan penghambat "Model Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Pembentukan Budaya Sekolah Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa SDIT Al Islam dan SD Masehi Kota Kudus."

REPOSITORI IAIN KUDUS